

# BAB I

## Pendahuluan

### 1. Latar belakang

Sumbing bibir dan langit-langit merupakan kelainan kongenital terbanyak dan mempunyai angka prevalensi yang tidak sedikit (Morris, 1992). Prevalensi dari sumbing bibir dan langit-langit ini tergantung dari asal usul geografis, ras, suku atau etnik dan status social ekonomi (Scutte and Murray, 1999). Kasus sumbing bibir dan langit-langit ini tidak dapat disembuhkan hanya dengan menggunakan obat-obatan, tetapi terapi yang penting untuk memulihkan bentuk anatomis dan fisiologis adalah operasi (Sudjana, 2003).

Karena terapi sumbing ini memerlukan biaya yang tidak sedikit, maka banyak orang tua yang tidak mampu menanggung biaya operasi anaknya, sehingga penanganannya menjadi sangat terlambat, tidak optimal atau bahkan dibiarkan begitu saja tanpa operasi. Kemiskinan dan keterbatasan biaya seringkali menjadi penghambat penderita bibir sumbing mendapat perbaikan lewat operasi, padahal bibir sumbing merupakan cacat fisik yang bisa dikoreksi (Sudjana, 2003).

Frekuensi sumbing bibir dan langit-langit di daerah Timor Barat adalah 1 dalam setiap 659-700 kelahiran. Di Surabaya terdapat 1 kasus sumbing bibir dan langit-langit dalam 1083 kelahiran. Kasus bayi yang lahir dengan sumbing bibir di Indonesia tahun 1998 adalah 2 bayi lahir hidup per 1000 kelahiran. Pertumbuhan

..... tahun lebih 6640 bayi dengan

Keterlambatan penanganan kasus pada sumbing langit-langit akan berakibat pada gangguan bicara. Sumbing langit-langit dapat mengganggu asupan makanan pada bayi dan balita yang menderita. Sementara pada masa tersebut bayi dan balita dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan pada kasus sumbing bibir bila tidak dioperasi akan berakibat gangguan pada perkembangan psikologis anak dan juga problem psikis pada orang tua (Bisono, 1995).

## 2. Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang, maka permasalahan yang timbul adalah:

- 2.1 Bagaimana profil pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 2.2 Faktor-faktor apa saja yang kira-kira bisa mempengaruhi keterlambatan pasien untuk operasi sumbing bibir dan langit-langit ini di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 30 Desember 2003.

## 3. Tujuan Penelitian

### 3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui profil penderita sumbing bibir dan langit-langit serta penanganannya di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003

### 3.2 Tujuan Khusus:

- 3.2.1 Diketuainya jumlah dan prosentase jenis kelamin penderita sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.2 Diketuainya jumlah dan prosentase pengelompokan klasifikasi diagnosis pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.3 Diketuainya jumlah dan prosentase kelas rawat inap yang diambil oleh keluarga pasien sumbing bibir dan langit-langit sebagai patokan status ekonomi pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.4 Diketuainya jumlah dan prosentase lama tunggu operasi yang dijalani pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.5 Diketuainya jumlah dan prosentase lama waktu rawat inap pascaoperasi pasien sumbing bibir dan langit-langit dari RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.6 Diketuainya jumlah dan prosentase lama waktu rawat inap yang dijalani pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.7 Diketuainya jumlah dan prosentase pasien sumbing bibir dan langit-

- 3.2.8 Diketuainya jumlah dan prosentase pekerjaan orang tua pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.9 Diketuainya jumlah dan prosentase pendidikan orangtua pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.10 Diketuainya jumlah dan prosentase faktor-faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi terjadinya sumbing bibir dan langit-langit pada pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.
- 3.2.11 Diketuainya daerah asal pasien sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.

#### 4. Manfaat penelitian

##### 4.1 Bagi mahasiswa

Dapat melihat dan menginformasikan tentang profil sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003.

##### 4.2 Bagi masyarakat

Dapat menambah pengetahuan terutama tentang kasus sumbing bibir dan langit-langit di RS. Dr. Sardjito periode 1 Januari 2003 – 31 Desember 2003, sehingga dapat menghindari faktor-faktor risiko dan dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut mengenai sumbing bibir dan langit lan